

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang umum dalam setiap aspek kehidupan manusia dan sudah terjadi sejak zaman peradaban manusia. Pendidikan ini pada dasarnya merupakan usaha manusia dalam melestarikan hidupnya.¹ Sekolah adalah lembaga tempat bagi siswa untuk mendapatkan perubahan dalam kehidupan seperti halnya tingkah laku. Tujuan pendidikan itu sendiri ialah mewujudkan dan menggali segala keterampilan yang siswa miliki.² Dengan adanya pendidikan maka siswa akan mampu mendapatkan pengetahuan, informasi, pemahaman yang lebih luas bahkan hal yang baru untuk meningkatkan kualitas hidup. Sekolah merupakan suatu lingkungan sosial yang berperan dalam pembentukan karakter siswa selain dari keluarga, teman, lingkungan tempat tinggal, dan juga masyarakat secara umum. Sekolah adalah tempat bagi siswa untuk pengembangan diri. Adapun fungsi dari Pendidikan Nasional ialah mengembangkan keterampilan melalui pembentukan karakter, menjadikan kehidupan cerdas untuk mencapai tujuan tertentu. Pada kegiatan pembelajaran guru sebagai pendidik memiliki tugas mengajar dan juga

¹Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Kedisiplinan Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 1.

²Wijaya et al., "Analisis Pemberian Reward dan Punishment Pada Sikap Disiplin SDN 01 Soekaraja Tengah," *Educalic FIKIP INMA 2* (2019): 84.

mendidik siswa. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tugas untuk membangun watak dan kepribadian siswa agar mampu menjadi siswa yang berbudi luhur, dan berguna untuk orang lain terlebih bagi diri sendiri. Dengan demikian guru PAK sebagai pendidik perlu menggunakan strategi dalam pembelajaran yang tepat dan relevan dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru PAK sebagai pendidik menjadi fasilitator dalam menunjukkan perbuatan yang positif agar siswa mampu meneladani sehingga hal tersebut dapat membentuk pribadi siswa.

Siswa yang disiplin terlihat dari ketaatannya terhadap peraturan yang berlaku dalam pembelajaran. Tujuan dari pendisiplinan siswa di sekolah ialah agar siswa memperoleh kenyamanan dan keamanan pada kegiatan belajar. Dari sekolah dasar sampai pada perguruan, hampir semua lembaga pendidikan bergelut dengan kedisiplinan. Mustari, mengatakan bahwa disiplin adalah cermin dari perilaku yang teratur dan kepatuhan terhadap peraturan yang diterapkan.³ Karakter disiplin merupakan sebuah perilaku siswa dalam menaati suatu peraturan yang ada.⁴ Kedisiplinan belajar adalah suatu bentuk sikap taat dan patuh dalam diri siswa dalam proses pembelajaran, kedisiplinan sangat diperlukan dalam pendidikan peraturan diberlakukan di sekolah untuk diikuti oleh semua pihak yang ada

³Mohamad Mustari, "Nilai Karakter," *PT Rajagrafindo Persada Refleksi Untuk Pendidikan* (2014): 35.

⁴Wijaya et al., "Analisis Pemberian Reward Dan Punishment Pada Sikap Disiplin SDN 01 Soekaraja Tengah," 84–85.

di sekolah tersebut, datang tepat waktu merupakan salah satu contoh penerpaan kedisiplinan.⁵

Menurut Susiyanto, kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah seperti jam belajar, cara berpakaian, dan mengikuti kegiatan sekolah merupakan contoh dari kedisiplinan siswa.⁶ Pemahaman dan ketaatan terhadap peraturan, kepatuhann dan disiplin waktu merupakan beberapa sifat yang berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa.

Dalam pelaksanaan PAK, agar siswa dapat memahami dengan tepat pelajaran, sangat dibutuhkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari hal tersebut guru dapat berperan untuk membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar bisa menjadi disiplin dalam hal belajar maupun yang lainnya. Dengan hal tersebut guru di SDN 9 Nanggala berusaha menekankan akan pentingnya kedisiplinan peserta didik di sekolah.

Berdasarkan pengamatan langsung yang penulis lakukan pada kegiatan belajar PAK di kelas III SDN 9 Nanggala, penulis menemukan dari 21 siswa ada 7 (33,3%) siswa yang tidak tepat waktu masuk kelas dan keluar masuk kelas, dan dalam pembelajaran penulis juga melihat 6 (28,5%) siswa yang mengganggu teman yang lain yang sementara belajar, dan tidak menghargai guru saat menjelaskan materi pembelajaran dan bertanya, dan 7

⁵Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*, 2.

⁶Mukti Suyanto Widiya, "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dalam Rangka Pembentukan Sikap Disiplin Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 2 (2014): 62-69.

(33,3%) siswa tidak mengerjakan penugasan di dalam kelas saat diberikan oleh guru. Beberapa siswa tidak menerapkan kesepakatan dan peraturan yang sudah disepakati, karena dalam kelas tersebut ada kesepakatan yang dilakukan di antaranya selalu menjaga kebersihan, disiplin dan tepat waktu, saling tolong menolong, berbicara dengan sopan, dan saling menghormati. Peraturan yang mereka terapkan dalam kelas yakni duduk dengan rapi selama pelajaran berlangsung, jangan mengejek sesama teman, jaga kebersihan ruang kelas dan menaruh kembali barang yang diambil ke tempatnya kembali. Dari permasalahan tersebut terlihat siswa tidak disiplin selama kegiatan belajar mengajar, nampak dari kurangnya kepatuhan siswa dalam menaati setiap aturan dan tata tertib dalam kegiatan pembelajaran. Karena itu, sebagai guru PAK diharapkan dapat mengadakan strategi dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk siswa disiplin di sekolah tersebut ialah dengan memberikan *reward* dan *punishment*.

Guru memberikan mengapresiasi siswa atas hal yang positif yang dilakukan dengan memberikan *reward*. Adapun hal ini dilakukan untuk mendorong siswa dalam pekerjaannya agar lebih giat lagi selama kegiatan pembelajaran untuk melakukan hal yang lebih baik. Guru menggunakan *reward* sebagai sarana mengungkapkan rasa syukur atau memberikan sesuatu yang menyenangkan untuk membantu siswa memperbaiki sikap

dan perilakunya. Ada beberapa aspek- aspek *reward* menurut Rofiq, penghormatan, pujian, hadiah, tanda terima kasih dan konsistensi.⁷

Siswa diberikan *punishment* oleh guru karena kesalahan yang dilakukan dengan harapan siswa tidak mengulangnya.⁸ Hal ini diberlakukan untuk membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah. *Punishment* merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku yang tidak diinginkan dengan cepat dan bijaksana," kata Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono".⁹ *Punishment* yang dapat diberikan kepada siswa meliputi pemberitahuan, peringatan, dan hukuman. Cara agar kedisiplinan siswa meningkat ialah dengan memberikan *reward* dan juga *punishment* yang mampu memberikan penguatan pada siswa.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini yakni penerapan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAK kelas III SDN 9 Nanggala.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan yaitu: Bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa

⁷Rofiq Muhammad Husnur, "Kedisiplinan Siswa Melalui Hukuman Dalam Perspektif Stakeholder Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2017): 88.

⁸Mai sri Lena et al., "Analisis Dampak Pemberian Reward Dan Punishment Bagi Motivasi Belajar Siswa Di SD," *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3 (2023): 239.

⁹Ahmadi Abu and Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 221.

melalui penerapan *reward* dan *punishment* pada pembelajaran PAK di kelas III SDN 9 Nanggala?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penerapan *reward* dan *punishment* pada pembelajaran PAK di kelas III SDN 9 Nanggala.

E. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat pada penelitian ini. Adapun manfaatnya yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran mengenai *reward* dan *punishment* agar kedisiplinan siswa meningkat dan bagi jurusan Pendidikan Agama Kristen di IAKN Toraja khususnya pada materi pelajaran perencanaan pembelajaran PAK, penelitian tindakan kelas, maupun strategi pembelajaran PAK.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini membantu siswa SDN 9 Nanggala pada mata pelajaran PAK menjadi lebih disiplin, serta memberikan informasi dan inspirasi kepada guru PAK untuk meningkatkan kemampuannya dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

- b. Penulis dapat memperoleh informasi dan pemahaman tentang tindakan yang harus dilakukan guru untuk mendisiplinkan siswa melalui *reward* dan *punishment*, yang kemudian dapat mereka terapkan pada pembelajaran mereka sendiri ketika mereka menjadi pendidik.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya. .

F. Sistematika Penulisan

BAB I terdiri dari pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II terdiri dari kajian pustaka yang memuat pengertian kedisiplinan, tujuan kedisiplinan siswa, faktor kedisiplinan siswa, upaya penanaman disiplin, ciri-ciri kedisiplinan siswa, manfaat kedisiplinan siswa, indikator kedisiplinan siswa, pengertian *reward*, bentuk-bentuk *reward*, tujuan *reward*, fungsi *reward*, kelebihan dan kekurangan *reward*, pengertian *punishment*, tujuan *punishment*, bentuk-bentuk *punishment*, fungsi *punishment*, kelebihan dan kekurangan *punishment*, langkah-langkah pemberian *reward* and *punishment*, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

BAB III terdiri dari metode penelitian yang meliputi setting penelitian, rencana tindakan penelitian, sumber data, instrumen penelitian, indikator capaian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV terdiri dari hasil dan pembahasan yang meliputi deskripsi pra- siklus, penjelasan per- siklus, analisis data, dan pembahasan siklus.

BAB V Kesimpulan dan Saran